



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDRA
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III HAJI MUHAMAD SIDIK



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2025

KANTOR UPBU HAJI MUHAMMAD SIDIK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Muara Teweh, Januari 2026
**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
HAJI MUHAMMAD SIDIK**



MUHAMMAD AMRILLAH KUNANG
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19820322 200502 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-5
C. Sistematika Penyajian	I-7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2021-2025	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	II-3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
B. Capaian Lainnya	III-22
C. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-22
D. Realisasi Daya Serap	III-27
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran	IV-1

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas Kelas III Haji Muhammad Sidik ...	I-2
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2021-2025	II-2
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025	I-4
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	II-5
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025..	II-5
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025..	II-6
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	III-2
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025.....	III-3
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025.....	III-4
Tabel 3.4 Penyerapan anggaran program PEN tahun 2025	III-4
Tabel 3.5 Pagu Efektif Ditjen Perhubungan Tahun 2025	III-23
Tabel 3.6 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 – 2025.....	III-23
Tabel 3.7 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan.....	III-24
Tabel 3.8 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran.....	III-25
Tabel 3.9 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025.....	III-26
Tabel 4.0 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025.....	III-27
Tabel 4.1 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025 berdasarkan pagu efektif	III-27
Tabel 4.2 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan	III-29
Tabel 4.3 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan pagu efektif	III-29

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan..... I.4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja..... I.4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... I.4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I.4
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 – 2025..... III-5
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”..... III-6
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2025..... III-6
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”..... III-7
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025..... III-7
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”..... III-8
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025..... III-8
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 – 2025..... III-10
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”..... III-11
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025..... III-11
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”..... III-12
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025..... III-12
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025..... III-14
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”..... III-15
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2025..... III-15
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”.... III-16
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2025..... III-17
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”..... III-18

Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025.....	III-18
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”.....	III-19
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2025.....	III-19
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”.....	III-20
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2025.....	III-21
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	III-22
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 – 2025.....	III-23
Grafik 3.26	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja.....	III-27
Grafik 3.27	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja berdasarkan pagu efektif	III-27
Grafik 3.28	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 – 2025.....	III-27
Grafik 3.29	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik dari Tahun 2021 – 2025	III-28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik	I-3
------------	---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Muhammad Sidik Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas Haji Muhammad Sidik Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2021 – 2025 sebagai berikut:

a. Tujuan

-) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
-) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
-) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
-) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

b. Sasaran

-) Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara;
-) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;
-) Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik;

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik pada tahun 2025 sebesar **109,86 %**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

-) Indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara karena terdapatnya Automatic adjustment pada anggaran tahun 2025 sehingga anggaran tidak dapat terserap seluruhnya.
-) Terdapat sisa anggaran pada Belanja Pegawai.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik tahun 2025 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik tahun 2021-2025.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia.
2. Tidak tersedianya anggaran untuk memenuhi fasilitas keamanan.
3. Perlatana pendukung yang masih kurang.

A. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengusulkan penambahan Pegawai.
2. Mengusulkan kegiatan pemenuhan fasilitas keamanan.
3. Mengusulkan penambahan perlatan Penunjang.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas Kelas III Haji Muhammad Sidik mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas Kelas III Haji Muhammad Sidik

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barangberbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalia keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

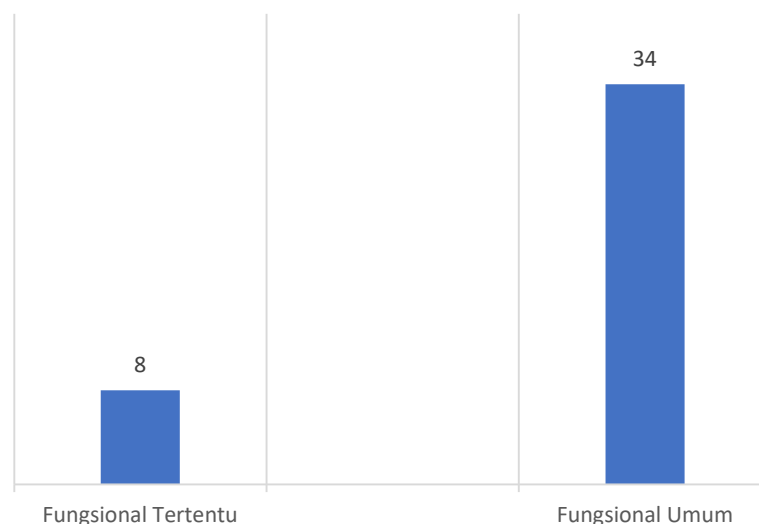
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di

Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

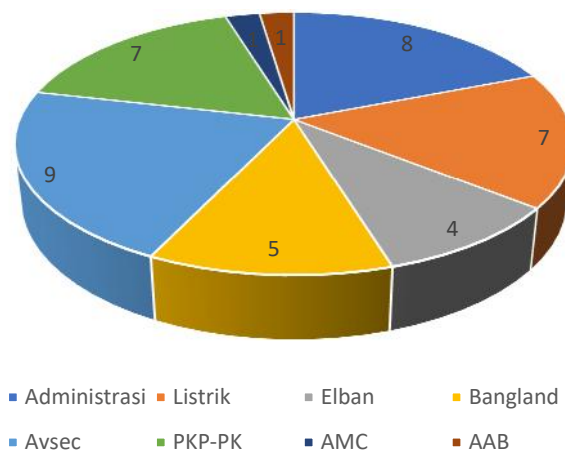


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik

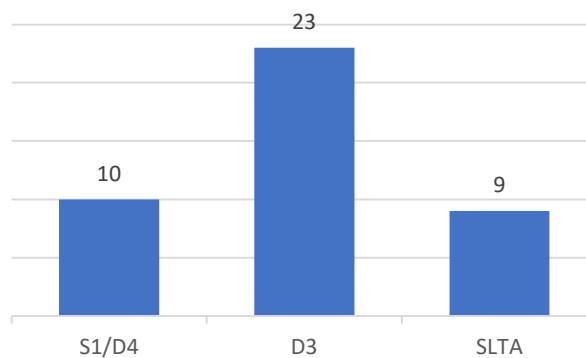
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas Kelas III Haji Muhammad Sidik memiliki pegawai sejumlah 42 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



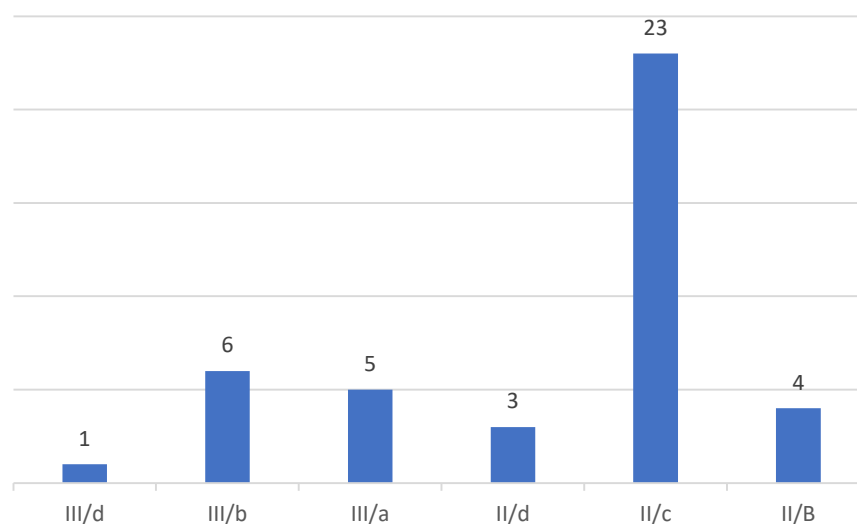
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Potensi (Kekuatan dan Peluang)

a) Sumber Daya

- Kabupaten Barito Utara memang kaya akan hasil alam, seperti emas, batu bara dan sawit. Pertambangan emas, batu bara dan sawit telah lama menjadi sumber penghasilan bagi penduduk setempat maupun pendatang. Pertambangan dan Perkebunan Sawit adalah penyumbang terbesar pengguna jasa pada bandar udara Haji Muhammad Sidik. Terdapat 144 perusahaan pada Barito Utara dimana jumlah tersebut merupakan yang terbanyak dari Kabupaten yang terdapat di Kalimantan Tengah. Adanya kegiatan tersebut menyumbang peningkatan jumlah penumpang pada tahun 2021 dan 2025 yang sangat signifikan. Dimana pada tahun 2024 jumlah penumpang yang diangkut sebanyak 21.363 orang dan meningkat tajam pada tahun 2025 sebanyak 23.307 orang.

b) Pariwisata

- Pariwisata merupakan salah satu sektor prioritas yang memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Bahkan sektor pariwisata melebihi sektor migas serta industri lainnya apabila dikelola dengan baik. Terdapat 6 tempat wisata di Muara Teweh Kabupaten Barito Utara yang menjadi andalan destinasi wisata yaitu Gunung Lumut, Rumah Betang Tambau, Hutan Muara Teweh, Bangkai Kapal Onrust, Air Terjun Jantur Doyan, Bumi Perkemahan Panglima Batur. Destinasi - destinasi wisata tersebut ikut menambah jumlah penumpang bandar udara.

2. Permasalahan

a) Sumber Daya Manusia

Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik sampai saat ini masih mengalami kekurangan SDM khususnya untuk tenaga teknis yang memiliki kompetensi di bidangnya masing – masing, seperti :

- a. Penatausahaan Barang Milik Negara;
- b. Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
- c. Pengelolaan Keuangan dengan sertifikasi Bendahara Negara Terakreditasi (BNT)
- d. Penyusunan Pelaporan SAKIP.

b) Anggaran

Pada pelaksanaan kegiatan anggaran, baik itu berjenis belanja modal dan rutin mengalami kendala yaitu pada setiap pengusulan kegiatan belum dapat terakomodir seluruhnya. Dimana usulan kegiatan tersebut menunjang kelancaran operasi bandar udara di Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Sehingga saat ini untuk pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana masih menggunakan pagu anggaran yang terbatas dan pelaksanaan belum bisa dilakukan secara optimal / maksimal.

c) Pelayanan Sarana dan Prasarana

Pengembangan Bandar Udara Kelas III Haji Muhammad Sidik sesuai dengan

Rencana Induk Bandar Udara yang tertuang dalam KP.351 Tahun 2017 belum dapat terlaksana sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan keterbatasan anggaran.

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasara yang ada masih menggunakan alokasi anggaran yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini harusnya menjadi perhatian mengingat sejumlah peralatan dan fasilitas harus dirawat secara berkala untuk menjaga ketahanan peralatan dan fasilitas dimaksud untuk selalu dalam keadaan optimal ketika difungsikan / dioperasikan oleh personil di lapangan.

Pengoptimalan penggunaan fasilitas ruang dan lahan di Bandar Udara dalam rangka peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang bersumber dari usaha non-aero belum maksimal. Tentunya dengan pemanfaatan ruang dan lahan yang ada bisa mendorong pendapatan sehingga realisasi dari target penerimaan PNBP bisa tercapai dan penyerapan anggaran belanja yang bersumber dari PNBP bisa terserap secara maksimal.

d) Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

Beberapa peralatan / fasilitas keselamatan dan keamanan Bandar Udara dalam keadaan rusak dari tingkatan sedang hingga ke berat. Hal ini tentu membutuhkan perhatian yang lebih dalam rangka pemenuhan terhadap kepatuhan regulasi yang ada agar tetap terlaksana dengan

dilakukan pemeliharaan terhadap peralatan / fasilitas yang ada dan pengadaan peralatan / fasilitas yang belum tersedia dan bersifat *mandatory* untuk dipenuhi, hal tersebut telah dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik sebagai rencana jangka panjang dalam pelaksanaannya. Namun seiring berjalannya waktu hal tersebut terkendala dengan pagu anggaran yang terbatas, sehingga belum dapat diakomodir secara keseluruhan. Adapun beberapa kegiatan dimaksud yang bersifat penting / *mandatory* untuk dilaksanakan, diantaranya :

1. Lanjutan Pekerjaan Galian Obstacle Approach Landing Runway 32 dan 14
2. Pembuatan Barrier Gate Halaman Parkir
3. Lanjutan Pekerjaan Pagar Pengaman dengan Wiremess Sisi Udara tinggi 2,44 m Sisi Darat tinggi 1,9 m
4. Pembuatan Pos Jaga
5. Pekerjaan Pengadaan dan Pengiriman Kendaraan Foam tender Tipe IV
6. Pemenuhan Katagori PKP-PK
7. Peralatan EOC
8. Latihan Partial
9. Table Top PKP-PK
10. Full Scale Exercise
11. Rapat Komite AEP
12. pengadaan STP (alat tes Xray)

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam

Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun

2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2021-2025;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2021-2025;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2021-2025

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2021-2025 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2021-2025. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2021–2025 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Haji Muhammad Sidik adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Haji Muhammad Sidik yaitu:

- a. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- b. Meningkatnya sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- c. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- d. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- c. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
- d. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2021-2025

**PERJANJIAN KINERJA REVISI TAHUN 2025
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA HAJI MUHAMMAD SIDIK**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.650
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1.050
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		5	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	6	Jumlah Dokumen Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,80
		9	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	129.437.717.341
		10	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Perubahan Matrik Perjanjian Kinerja Tahun 2025 pada tanggal 31 Desember 2025 dikarenakan:

1. Pada sasaran meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandara udara pada indicator kinerja kegiatan jumlah penumpang yang dilayani terjadi peningkatan penumpang yang dilayani dengan realisasi 23.307 penumpang yang dilayani dari target pada Perjanjian kinerja awal sebanyak 21.650 orang sehingga perlu dilakukan revisi agar persentase kenaikan antara realiasi dan target tidak mengalami kenaikan persentase yang terlalu jauh.
2. Pada sasaran meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandara udara pada indicator kinerja kegiatan jumlah pergerakan pesawat terjadi peningkatan dengan realisasi 1.136 pergerakan yang dilayani dari target pada Perjanjian kinerja awal

sebanyak 1.050 orang sehingga perlu dilakukan revisi agar persentase kenaikan antara realiasi dan target tidak mengalami kenaikan persentase yang terlalu jauh.

3. Pada sasaran meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandara udara pada indikator kinerja kegiatan indeks kepuasan pengguna jasa layana bandar udara terjadi peningkatan dengan realisasi nilai 94, target pada Perjanjian kinerja awal sebanyak 90 sehingga perlu dilakukan revisi agar persentase kenaikan antara realiasi dan target tidak mengalami kenaikan persentase yang terlalu jauh.
4. Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik pada indikator kinerja nilai asset bandar udara yang berhasil di inventaris, Dimana target awal nilai aset yang berhasil di inventaris adalah Rp. 146.837.465.732 tidak dapat tercapai di karenakan adanya Auto adjustment pada pekerjaan modal.

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis. Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis

untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Revisi Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Tahun 2025
1	Meningkatnya kinerja pelayan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.650
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.050
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,80
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	129.437.717.341
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik ada revisi yang diakibatkan Tidak Dapat Tercapainya Realisasi Jumlah Kargo Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.650
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1.050
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		5	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	6	Jumlah Dokumen Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		9	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	146.837.465.732
		10	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Kegiatan		Anggaran
1.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum	Rp. 10.876.412.000
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 991.541.000

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp	9.465.546.609.00
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp	931.399.600,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.650	5.151	10.671	16.730	23.307	23.307	108
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.050	234	476	766	1.136	1.136	108
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	95,21	95,02	94,96	92,14	92,14	102
Rata-rata capaian sasaran										106	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata capaian sasaran										100	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	3	3	3	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	2	2	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,80	16,59	37,07	59,99	99,80	99,80	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	49,76	138,00	203,71	328,66	328,66	329
Rata-rata capaian sasaran										145,73	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III HAJI MUHAMMAD SIDIK										117	

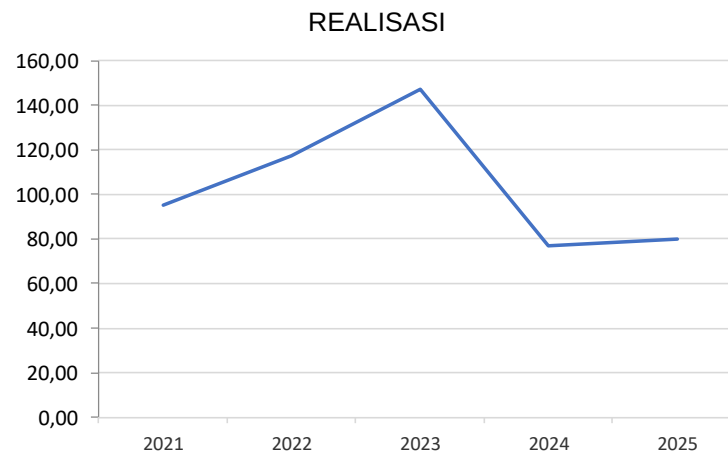
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.592	2.260	87,19	7.200	11.209	155,68	9.600	20.619	214,78	21.263	21.363	100,47	21.650	23.307	107,65
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	288	558	193,75	288	610	211,81	384	1.046	272,40	1.050	1.051	100,10	1050	1136	108,19
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	82,00	96,47	85	84,67	99,61	85	85,00	100,00	86	92,92	108,05	90	92,14	102,38
Rata-rata Capaian Sasaran					126			156			196			103			106		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00	6	6	100,00	3	6	200,00	6	6	100,00	6	6	100,00
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00	3	3	100,00	1	3	300,00	3	3	100,00	3	3	100,00
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100,25	106,53	106,26	100	68,02	68,02	25	90,60	362,40	100	78,95	78,95	99,80	99,80	100,00
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	315.073.518.055	315.073.518.055	100,00	316.988.398.081	316.988.398.081	100,00	180.253.974.141	180.253.974.141	100,00	146.837.465.732	146.837.465.732	100,00	129.437.717.341	129.437.717.341	100,00
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	44,09	44,09	100	208,67	208,67	25	369,42	1477,67	100	235,69	235,69	100	328,66	328,66
Rata-rata Capaian Sasaran					90			115			488			123			146		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III HAJI MUHAMMAD SIDIK					105,29			123,68			261,25			108,60			117,27		

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.592	2.260	87,19	2.880	11.209	389,20	3.168	20.619	650,85	4.224	21.363	505,75	21.650	23.307	107,65
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	228	558	244,74	228	610	267,54	288	1.046	363,19	384	1.051	273,70	1.050	1.136	108,19
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	82,00	96,47	85	84,67	99,61	85	85,00	100,00	85	92,92	109,32	90	92,14	102,38
Rata-rata Capaian Sasaran					143			252			371			296			106		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	106,53	106,53	100	68,02	68,02	100	90,6	90,60	100	78,95	78,95	99,80	99,80	100,00
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	373.419.905.354	315.073.518.055	84,38	726.928.722.754	316.988.398.081	43,61	726.928.722.754	180.253.974.141	24,80	1.152.107.547.754	146.837.465.732	12,75	296.825.962.932	129.437.717.341	43,61
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	44,09	44,09	100	208,67	208,67	100	369,42	369,42	100	235,69	235,69	100	328,66	328,66
Rata-rata Capaian Sasaran					87			104			137			105			134		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III HAJI MUHAMMAD SIDIK					109,93			152,06			202,77			167,24			113,51		

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 - 2025

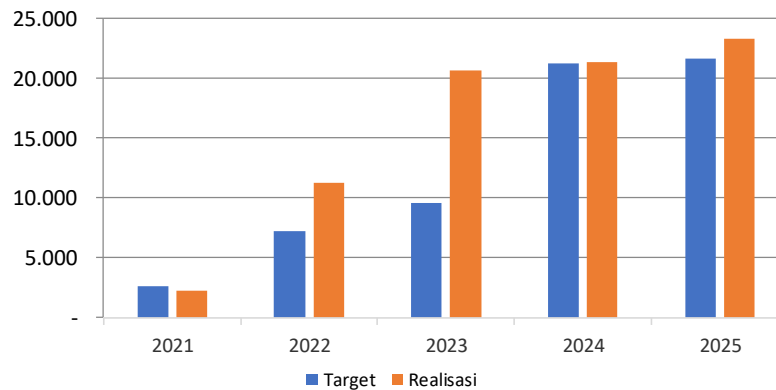
Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 109% dan untuk capaian di tahun 2025 sebesar 107 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0 %. Jika dilihat dari grafik diatas terdapat penurunan persentase dari tahun 2023 ke 2025 sebesar 54% dikarenakan target pada Perjanjian Kinerja 2023 lebih rendah di banding target perjanjian kinerja 2025. Namun Realisasi pada tahun 2025 jauh lebih besar jika di bandingkan dengan realiasi tahun 2023 dan 2024. Adapun Keberhasilan dikontribusi oleh peningkatan Jumlah Penumpang yang dilayani dan Jumlah Pergerakan Pesawat pada tahun 2021-2025 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Tercapai Keberhasilan yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat rute penerbagan dari Muara Teweh-Banjarmasin (PP) dengan pesawat ATR 72 oleh maskapai Wings Air dimana pada tahun 2022 hanya 3 kali dalam seminggu bertambah menjadi 7 kali dalam seminggu pada tahun 2024 dan dari bulan oktober tahun 2025 bertambah 14 kali dalam seminggu.
2. Terdapat rute penerbangan printis muara teweh-palangkaraya (PP) dengan maskapai Smart Aviation dengan pesawat cassa 2 kali dalam seminggu.
3. Terdapat rute penerbangan charter Muara Teweh-Balikpapan (PP) dengan maskapai Airfast dengan menguunakan pesawat Twin Otter 1 kali dalam seminggu.
4. Meningkatnya jumlah pengguna jasa transportasi udara.

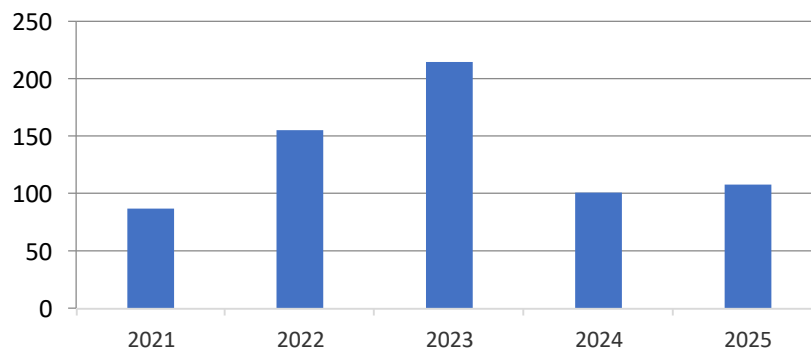
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang diangkut sebesar 108% dengan nilai realisasi sebesar 23.307 penumpang terhadap target sebesar 21.263 penumpang. Pada grafik 3.3 terdapat

peningkatan pada tahun 2025. Dimana pada tahun 2024 realiasi penumpang hanya 22.363 orang.

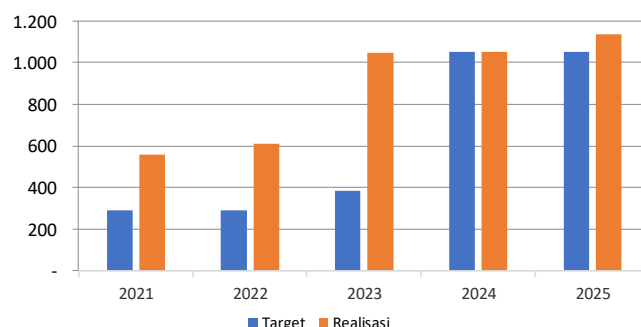
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan volume rute penerbangan dari Muara Teweh-Banjarmasin (PP) dengan pesawat ATR 72 oleh maskapai Wings Air dimana pada tahun 2022 hanya 3 kali dalam seminggu menjadi 7 kali dalam seminggu pada tahun 2024 dan dari bulan oktober tahun 2025 bertambah 14 kali dalam seminggu.
2. Terdapat rute penerbangan printis muara teweh-palangkaraya (PP) dengan maskapai Smart Aviation dengan pesawat cassa 2 kali dalam seminggu.
3. Terdapat rute penerbangan charter Muara Teweh-Balikpapan (PP) dengan maskapai Airfast dengan menguunakan pesawat Twin Otter 1 kali dalam seminggu.
4. Menaingkatnya minat masyarakat menggunakan Trasnsportasi Udara.
5. Mensosialisasikan jadwal penerbangan kepada masyarakat secara rutin pada media sosial.

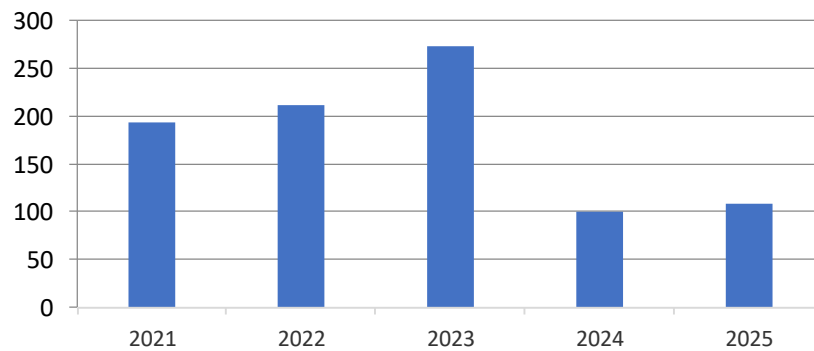
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.
- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum.

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

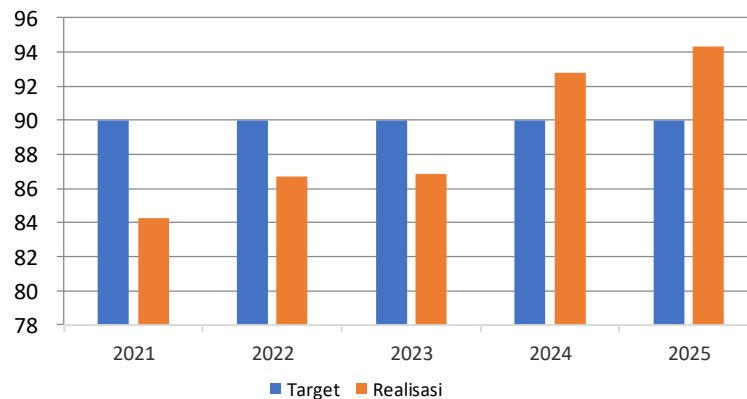
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 108% dengan nilai realisasi sebesar 1.136 pergerakan terhadap target sebesar 1.050 pergerakan. Pada grafik 3.5 terdapat kenaikan jumlah realisasi pergerakan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Dimana pada tahun 2024 realisasi pergerakan pesawat hanya 1.051 pergerakan dengan target sebesar 1.136 pergerakan.

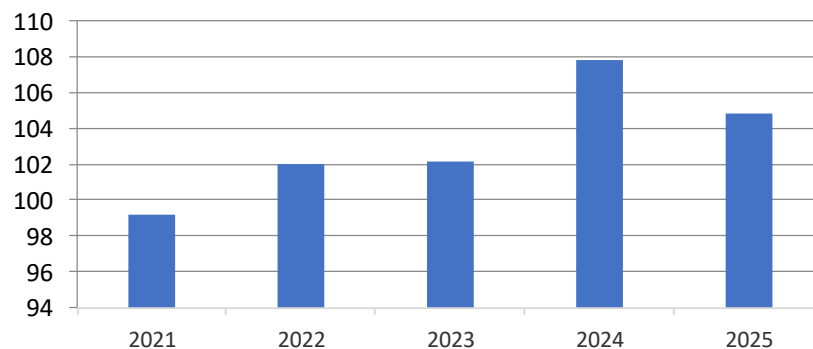
Pencapaian realisasi target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Beroperasinya Pesawat Wing Air ATR 72-600 7 kali dalam seminggu dan dari bulan oktober tahun 2025 bertambah 14 kali dalam seminggu.
2. Beroperasinya Pesawat Smart aviation 2 kali dalam seminggu.
3. Beroperasinya Pesawat Airfast 1 kali dalam seminggu.
4. Terdapat Pesawat Charter oleh perusahaan.

c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 105% dengan nilai realisasi nilai sebesar 93 pergerakan terhadap target nilai sebesar 94.

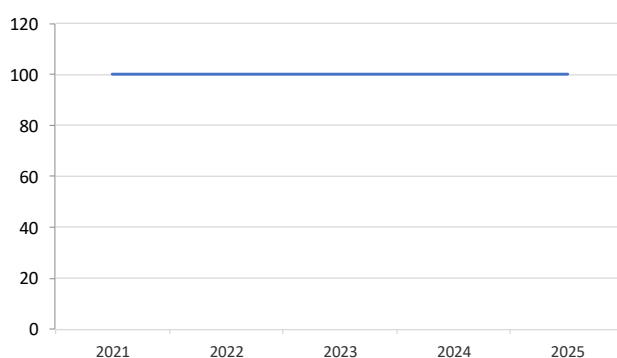
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpeliharanya area publik dibandar udara.
2. Tersedianya layanan internet gratis.
3. Tersedianya area konsesi.
4. Selalu memberikan pelayanan yang ramah tanpa imbalan kepada penumpang.
5. Tersediaya masker gratis bagi penumpang.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.
- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara Tahun 2021 - 2025

Capaian Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai 0%. Tingkat keberhasilan dapat dipertahankan pada 4 tahun berturut-turut sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Terpeliharanya fasilitas sisi udara dan sisi darat.
2. Terpeliharanya fasilitas penunjang keamanan.
3. Terpeliharanya fasilitas Keselamatan.

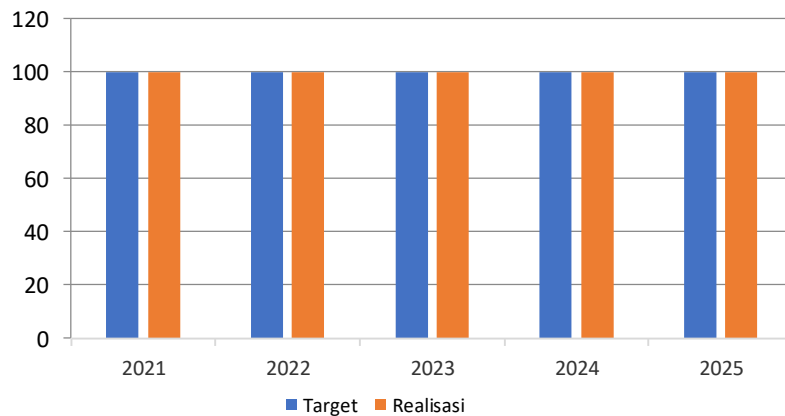
4. Meningkatnya Jumlah SDM Keamanan dan Keselamatan.
5. Tersedianya anggaran untuk kegiatan pemeliharaan.

Pencapaian sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen Melalui ;

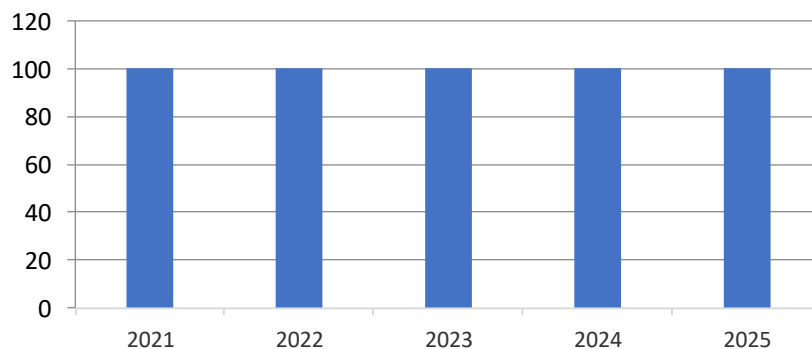
1. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Berdasarkan matriks di atas, capaian tahun 2025 berhasil mempertahankan capaian tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara stabil dari tahun 2021.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

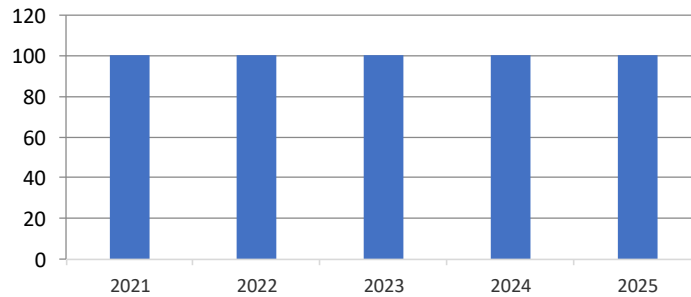
1. Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Jalan Masuk.
2. Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Drainase.
3. Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Halaman Parkir.
4. Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Gedung Admin.
5. Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Taxiway.
6. Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Gedung Operasional.
7. Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Runway.
8. Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Strip.
9. Terpeliharaanya Kendaraan PKP-PK.
10. Bertambahnya Jumlah Personil Keselamatan.

Pencapaian sasaran Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara didukung oleh program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Berdasarkan matriks di atas, capaian tahun 2025 berhasil dipertahankan dari tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara stabil dari tahun 2021.

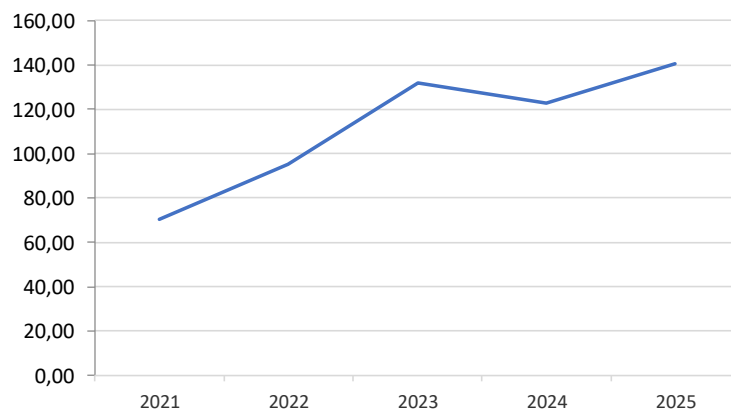
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpeliharanya Pagar Bandar Udara.
2. Terlaksananya Belanja Suku Cadang Penerbangan.
3. Penambahan Jumlah Personil Keamanan.
4. Memepatkan Personil TNI.
5. Melakukan Patroli pada daerah sisi udara sesuai jadwal yang sudah ditentukan

Pencapaian sasaran Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara didukung oleh program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”

Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025



Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 112 %. pada grafik di atas terdapat kenaikan pada tahun 2025 di karenakan realisasi PNBP tahun 2025 menyumbang dengan angka tertinggi yaitu sebesar 329 % dari target yang di tetapkan sebesar 100%. Pada tahun 2023 realisasi PNBP mencapai 236 % dengan target 100%.

Faktor yang mempengaruhi kenaikan pada tahun 2025 adalah sebagai Berikut:

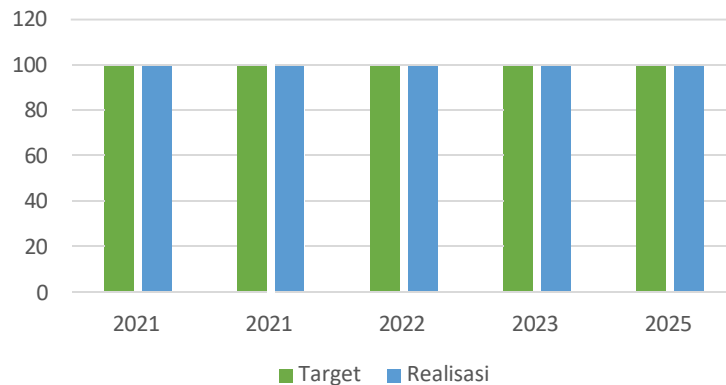
1. Meningkatnya Jumlah Pergerakan Pesawat.
2. Maningkatnya Jumlah pengguna jasa Transportasi Udara.
3. Meningkatnya jumlah pergerakan pesawat charter.
4. Bertambahnya Penungguaan Konsesi pada bandar Udara.
5. Penyampaian laporan kegiatan yang tepat waktu.

Pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik didukung oleh program dukungan manajemen melalui Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

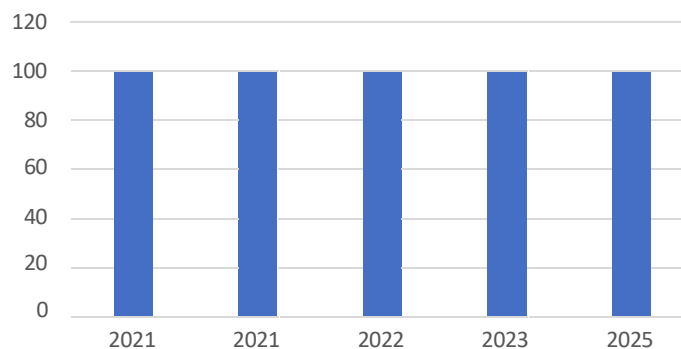
1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen. Berdasarkan matriks di atas, capaian tahun 2025 berhasil mempertahankan capaian tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja kegiatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) stabil dari tahun 2021.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

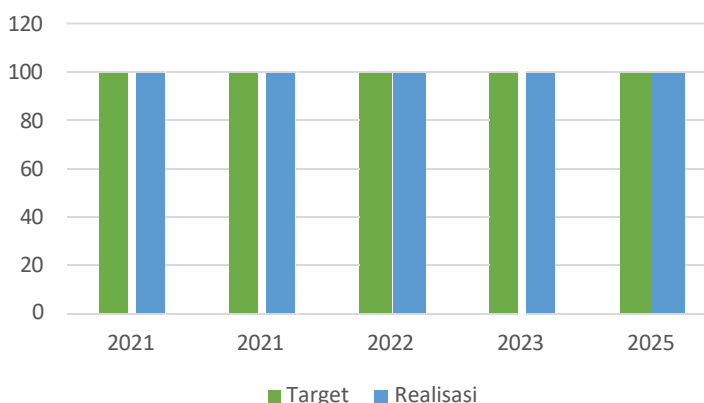
1. Terselesaikannya dokumen Perjanjian Kinerja 2025.
2. Terselesaikannya dokumen RKT 2025.
3. Terselesaikannya dokumen Rencana Aksi 2025.
4. Terselesaikannya dokumen Perjanjian Kinerja Revisi 2025.
5. Terselesaikannya dokumen RKT Revisi 2025.
6. Terselesaikannya dokumen Rencana Aksi Revisi 2025.
7. Terselesaikannya dokumen LAKIP 2025.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut :

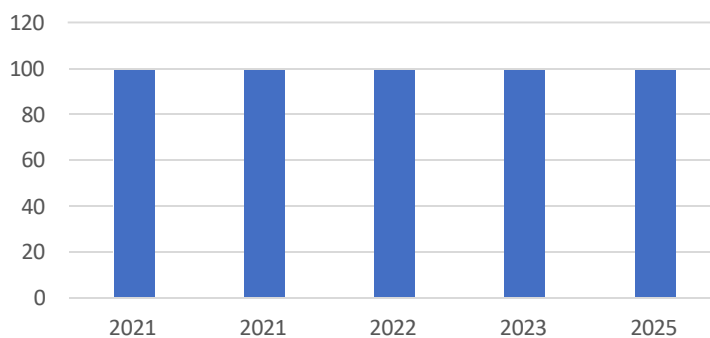
1. Berkoordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja dengan Biro Perencanaan.
2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja.
3. Melakukan pelaporan kinerja pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). yaitu kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen. Berdasarkan matriks di atas, capaian tahun 2025 berhasil mempertahankan capaian tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja kegiatan Jumlah dokumen SPIP stabil dari tahun 2021.

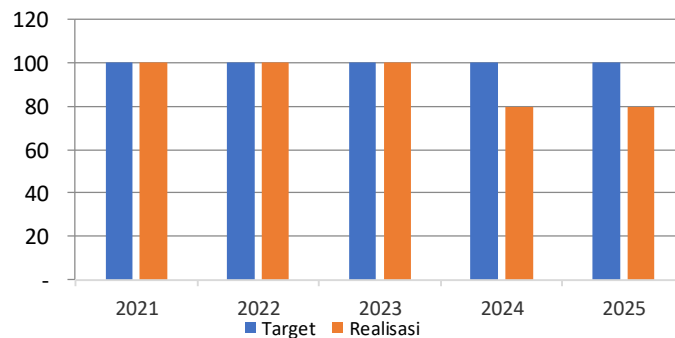
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Telah disusun dan disetujuinya Dokumen SPIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025.

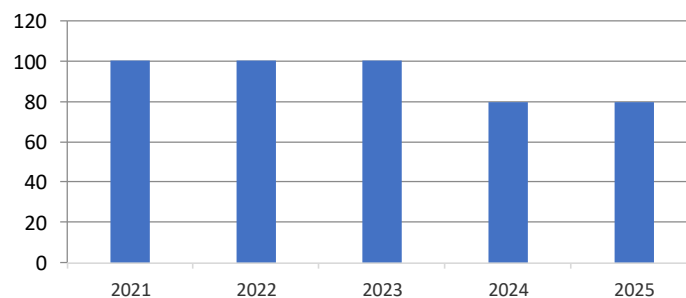
Hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut berkoordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP dengan Biro Perencanaan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP yaitu kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara.

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar Rp 10.396.946.209 dengan nilai realisasi sebesar 79,82% terhadap target sebesar 100% naik sebesar 0,28% dari tahun 2024. Tidak tercapai nya target tahun 2025 dikarenakan terdapat kegiatan yang terkena automatic adjustment sebesar Rp. 2.606.983.000. Secara pagu efektif dengan nilai Rp. 10.418.214.000,00 maka realisasi mencapai 99,80%.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

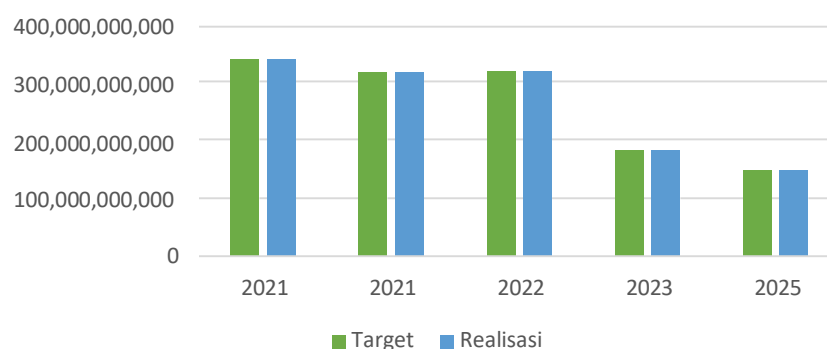
1. Tingkat penyerapan anggaran Bandar udara Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Haji Muhammad Sidik terealisasi secara maksimal diluar automatic adjustment.
2. Pembayaran tagihan yang tepat waktu.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut :

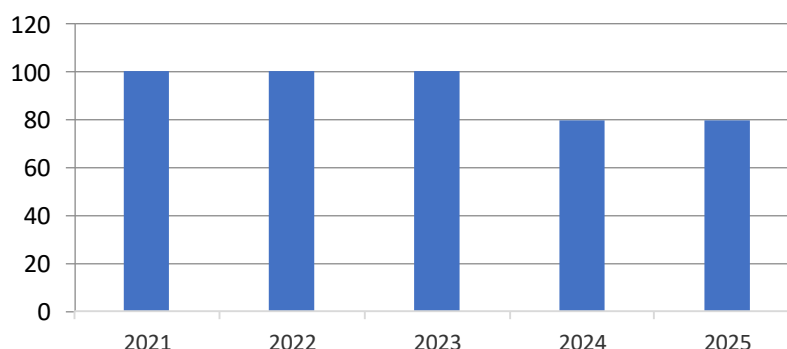
1. Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara.
2. Membuat Rencana Pengeluaran Dana (RPD) tahun berjalan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara adalah Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

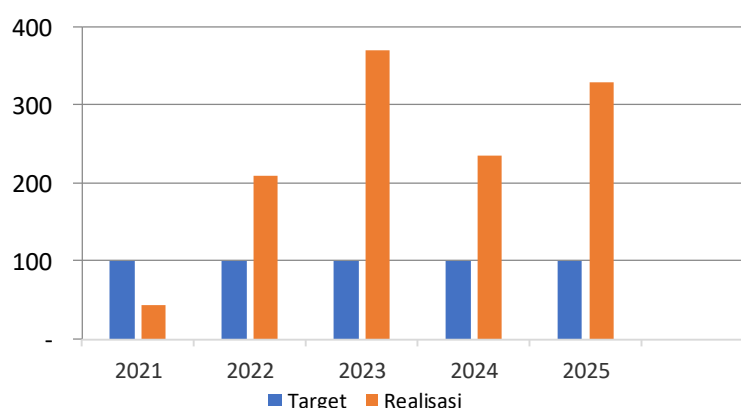
Pada tahun 2025, setelah Rekonsiliasi BMN capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 88 % dengan nilai realisasi sebesar Rp. 129.437.717.341 terhadap target sebesar Rp. 146.837.465.732 maka akan dilakukan revisi Perjanjian kinerja pada Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai hasil rekonsiliasi BMN senilai Rp. 129.437.717.341.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

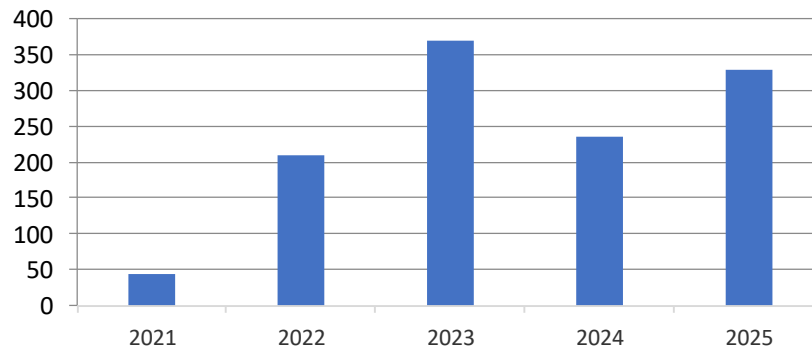
1. Penghitungan penyusutan aset tahun sebelumnya.
2. Penyerahan aset bandara lama ke Pemerintah Daerah Barito Utara.
3. Penghapusan beberapa aset lama.
4. Penurunan nilai aset.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi diantaranya Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 662.697.452,- dengan nilai realisasi sebesar 328,66 % terhadap target sebesar 100%. Pada grafik di atas penurunan realisasi terdapat pada tahun 2025 dimana target dan realisasi PNBP lebih tinggi di banding target PNBP pada tahun 2024.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
2. PJP2U
3. PJP4U - Pendaratan
4. PJP4U - Penempatan
5. Pelayanan Jasa Pemakaian Counter
6. Jasa Bandara diluar jam Operasional

Sewa-sewa dan Tanda Masuk :

- Sewa Kursi.
- Sewa Ruang.
- Tanda Masuk Kawasan Terbatas.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

B. Capaian Lainnya

Pada tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik mendapatkan alokasi anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp.180.000.000 yang melalui program kegiatan padat karya dengan tujuan memberikan kesempatan kerja sementara bagi penduduk sekitar bandar udara. Pelaksanaan kegiatan padat karya yaitu berupa pembersihan lingkungan transisional bandar udara. Realisasi penyerapan dana PEN yaitu sebesar Rp 179.989.600 dari target RP. 180.000.000 atau sebesar 99,99%.

Tabel 3.4 Penyerapan anggaran program PEN tahun 2025

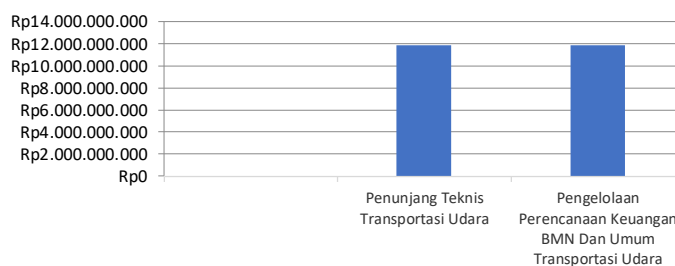
Program	Anggaran	Realisasi	%
FASILITAS SISI UDARA (PEN)	180.000.000	179.989.600	99,99

C. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 11.867.953.000,- namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 8 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp.13.025197.000,- dan juga terjadi efisiensi anggaran yang menyebabkan blokir pada mata anggaran tertentu sehingga pagu efektif tercatat sebesar Rp.10.418.214.000 dengan rincian sebagai berikut:

REV-KE	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	KETERANGAN
1	11.867.953.000	11.867.953.000	Pergeseran belanja barang
2	11.867.953.000	11.867.953.000	Pergeseran belanja barang
3	11.867.953.000	11.867.953.000	Pergeseran belanja barang
4	11.867.953.000	11.867.953.000	Pergeseran belanja barang
5	11.867.953.000	11.867.953.000	Pergeseran belanja barang
6	11.867.953.000	11.867.953.000	Pergeseran belanja barang
7	11.867.953.000	11.867.953.000	Pergeseran belanja barang
8	11.867.953.000	12.717.390.000	Penambahan belanja pegawai
9	11.867.953.000	12.717.390.000	Pergeseran belanja barang
10	11.867.953.000	12.837.197.000	Penambahan belanja pegawai
11	11.867.953.000	13.025.197.000	Penambahan belanja pegawai
12	11.867.953.000	13.025.197.000	Pergeseran belanja barang



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

PAGU AWAL	PAGU AKHIR	PAGU EFEKTIF	KETERANGAN
11.867.953.000	13.025.197.000	10.418.214.000	BLOKIR MATA ANGGARAN

Tabel 3.5 Pagu Efektif Ditjen Perhubungan Tahun 2025

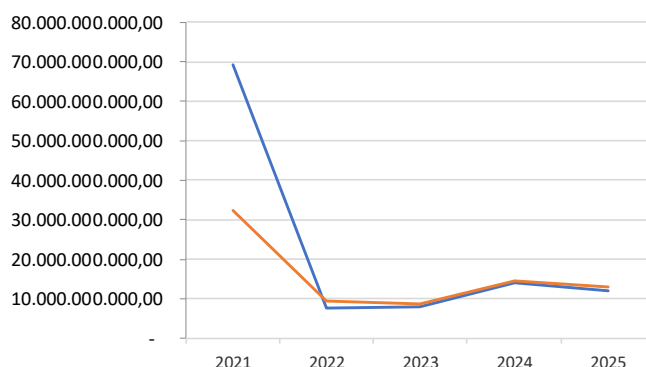
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara Rp 10.876.412.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara Rp 991.541.000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik dari Tahun 2021 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

TAHUN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR
2021	99.077.761.000	32.281.374.000
2022	7.711.699.000	9.324.643.000
2023	7.947.984.000	8.557.898.000
2024	14.036.201.000	14.656.050.000
2025	11.867.953.000	13.025.197.000

Tabel 3.6 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 – 2025



Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 - 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	405.939.094	406.000.920	100,02
2	Februari	709.699.877	618.948.907	87,21
3	Maret	942.571.493	943.421.601	100,09
4	April	461.209.481	461.209.482	100,00
5	Mei	723.251.502	723.251.506	100,00
6	Juni	1.246.337.103	1.246.337.108	100,00
7	Juli	1.174.476.955	1.013.547.310	86,30
8	Agustus	1.318.964.797	964.856.300	73,15
9	September	625.514.198	863.208.550	138,00
10	Oktober	649.952.847	649.952.847	100,00
11	November	1.141.752.233	1.193.752.233	104,55
12	Desember	1.212.459.445	1.312.459.445	108,25
	Total	10.612.129.025	10.396.946.209	99,80

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{j=1}^n \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^n \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = (100+87+100+100+100+100+86+73+138+100+104+108)/12 \times 100$$

$$K = 99.80 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 99,80

Tabel 3.8 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	Capaian Keuangan %	RKA/RPK	PKA/TVK	AB	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.650	23.307	107,65	478.578.000	478.578.000	100,00	295.378	295.400	1,00	0,01
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1050	1136	108,19	1.240.945.000	1.240.945.000	100,00	97.025	97.126	1,00	0,10
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	92,14	102,38	9.253.363.000	9.232.095.209	99,77	2.708.554	2.799.811	0,97	3,26
Rata-rata Capaian Sasaran					106			100						
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100.00	582.945.000	582.945.000	100,00	30.398.506	30.441.210	1	0,14
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100.00	945.248.000	945.248.000	100,00	9.276.743	9.277.470	1	0,01
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100						
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00	64.448.000	64.448.000	100,00	8.582.940	8.714.500	0,98	1,51
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00	100.000.000	100.000.000	100,00	26.476.915	26.625.333	0,99	0,56
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,80	99,80	241.651.000	241.651.000	100,00	4.514.635	3.590.970	1,26	-25,72
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	146.837.465.732	129.437.717.341	88,15	53.024.000	53.024.000	100,00	0	0	0,99	0,64
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	328,66	328,66	64.995.000	64.995.000	100,00	244.560	579.610	0,42	57,81
Rata-rata Capaian Sasaran					143			100						38,31

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{i1} = \frac{PAK_{kei} / TVK_{kei}}{n} \times 100\% = 38.31\% / 10 = 0.04\%$$

$$NE = 50\% + \frac{E}{20} \times 50 = 50\% + (0.04 / 20 \times 50)\% = 60\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 0.09% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 95% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.**

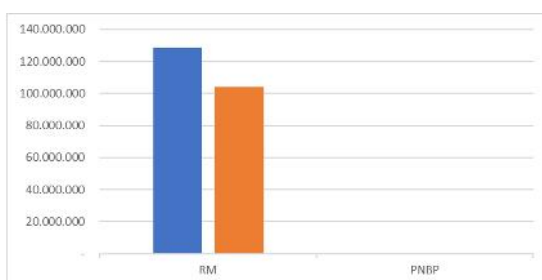
Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2021 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025

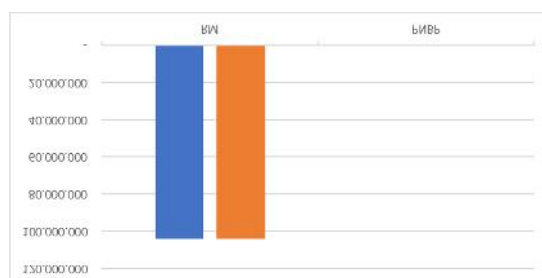
Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2023	0.14	85%
2024	0.09	71 %
2025	0.04	95%

D. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp. 13.025.197.000 -, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 10.396.946.209,- atau 79.82% sedangkan berdasarkan pagu efektif sebesar 99,80% Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



Grafik 3.26 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja



Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan pagu efektif

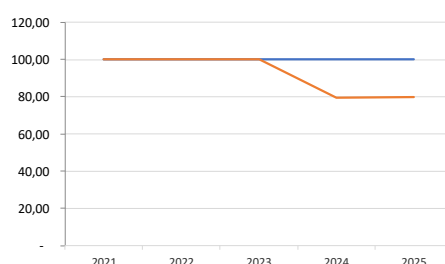
(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	12,851,142,000	10,396,946,209	80,90
(D) PNBP	174,055,000	0	0

Tabel 4.0 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	10,418,214,000	10,396,946,209	99,80
(D) PNBP	0	0	0

Tabel 4.1 Realisasi Anggaran per Sumber Dana berdasarkan pagu efektif

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2021 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



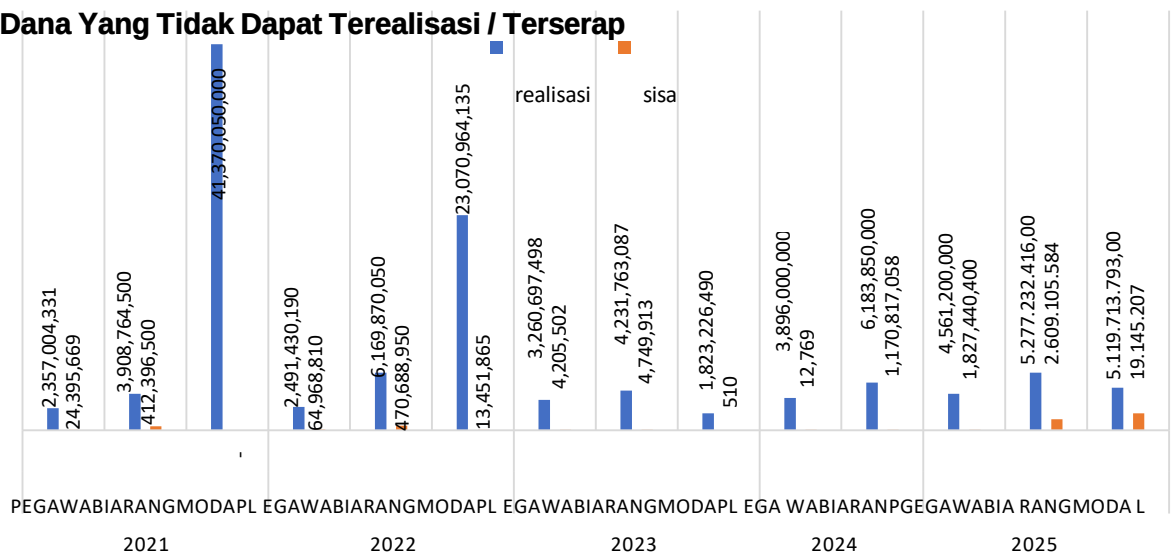
Grafik 3.28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 dapat dicapai presentase realisasi anggaran sebesar 79.54% dari target 100% hal itu pun jika dibandingkan dengan pencapaian presentase realisasi anggaran tahun 2024 maka pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 20.26 % dikarenakan terdapat automatic adjustment sebesar Rp. 2,928,766,000, sedangkan menurut pagu efektif realisasi anggaran tahun 2025 sebesar 99,80 %.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Secara berkala dilakukan pencairan anggaran.
2. Menyusun RPD dengan lebih teliti.
3. Melakukan pengawasan terhadap RPD.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik dari Tahun 2021 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 2.609.105.584 atau sebesar 33,08 % dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 14.08 % dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 19.145.207 atau sebesar 0,37 % dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,001 % dari pagu tahun 2024.

c. Belanja Modal

Belanja modal tidak dianggarkan pada tahun 2025.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	2.628.250.791	
2.	PNBP	174.55.000	
Total		2.471.650.791	

Tabel 4.2 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	21.267.791	
2.	PNBP	0	
Total		21.267.791	

Tabel 4.3 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan pagu efektif

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik pada tahun 2025 sebesar **116%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Tahun 2025, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

-) Indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara karena terdapatnya Automatic adjustment pada anggaran tahun 2025 sehingga anggaran tidak dapat terserap seluruhnya.
-) Terdapat sisa belanja pegawai dan belanja barang yang tidak dapat terserap.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik tahun 2025 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik tahun 2021-2025.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia.
2. Tidak tersedianya anggaran untuk memenuhi fasilitas keamanan.
3. Peralatan pendukung yang masih kurang.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengusulkan penambahan Pegawai.
2. Mengusulkan kegiatan pemenuhan fasilitas keamanan.
3. Mengusulkan penambahan peralatan Penunjang.



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III HAJI MUHAMMAD SIDIK MUARA TEWEH

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan Per Bulan												Anggaran	Penanggung Jawab	Keterangan		
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	a.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.650	1 WA.4611 EBA.994 994 Realisasi Data LLAU	1.733	1.709	1.709	1.598	1.970	1.952	2.017	2.068	1.974	1.982	2.162	1.657	458.578.000	Ka bandara	WA.4611 EBA.994	
		b.	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1.050	2 GA.4647 CDE.001 GA.4647 CDE.003 WA.4611 EBA.994	Realisasi Data LLAU	76	76	82	78	82	82	86	96	108	112	126	86	1.240.945.000	Ka bandara	GA.4647 CDE.001 GA.4647 CDE.003 WA.4611 EBA.994
		c.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	90	3 WA.4611 EBA.994 WA.4611 EBD.955	Melakukan Survey kepada pengguna jasa atau masyarakat sekitar	90	90	90	90	90	90	90	90	90	88	90	90	7.785.962.000	Ka Bandara	WA.4611 EBA.994 WA.4611 EBD.955
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	d.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	4 WA.4611 EBA.994 WA.4611 EBD.955	Pemenuhan Dokumen AEP dan SBU, Pemeliharaan Fasilitas Keselamatan penerbangan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	503.145.000	Ka Bandara	WA.4611 EBA.994 WA.4611 EBD.955
		e.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	5 WA.4611 EBA.994 WA.4611 EBD.955 GA.4647 CDE.001	Pemenuhan Dokumen ASP, Pemeliharaan Peralatan Keamanan dan fasilitas Keamanan Bandar Udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	339.482.000	Ka Bandara	WA.4611 EBA.994 WA.4611 EBD.955 GA.4647 CDE.001
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	f.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan / SAKIP	Dokumen	6	Penyusunan Dokumen RENSTRA/Review RENSTRA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25.691.000	Ka Bandara	WA.4611 EBD.955	
					7	Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja/Revisi PK	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
					8	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
					9	Penyusun Dokumen RKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0				
					10	Penyusunan Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan / LAKIP 2025	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0				
					11	Penyusunan Laporan Triwulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
		g.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	12	WA.4611 EBA.994 WA.4611 EBD.955	SK Satgas Pelaksana SPIP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	Ka Bandara	WA.4611 EBA.994 WA.4611 EBD.955
					13	CEE (Control Environment Evaluation)	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0				
					14	Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko dan Rencana Tindaklanjut Pengendalian pada setiap kegiatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0				
		h.	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	15	WA.4611 EBA.956	Melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga	3,9	5,94	9,06	4,43	6,94	11,96	9,73	9,26	8,29	6,24	11,46	12,60	64.411.000	Ka Bandara	WA.4611 EBA.956
					16		Membuat Rencana Penarikan Dana dan Rencana Penggunaan Dana															
					17		Membuat Laporan Daya Serap dan Mengupdate laporan E-Monitoring															
		i.	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Dimvetarisasi	Rupiah	129.437.717.341	18	WA.4611 EBD.955	Melaksanakan penghitungan penurunan nilai aset	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	129.437.717.341	-	Ka Bandara	WA.4611 EBD.955	
						19		Penyusunan laporan SAI dan SIMAK - BMN														
		j.	Pencapaian Target PNBP	Persentase	100	20	Melakukan penarikan PNBP kepada pengguna jasa	8,95	8,22	9,59	7,82	7,44	7,98	8,76	7,58	8,37	7,24	8,48	9,57	-	Ka Bandara	

Muara Tewe, Desember 2025
KEPALA KANTOR UPBU KELAS III HAJI
MUHAMMAD SIDIK

MUHAMMAD AMRILLAH KUNANG
Pengsa Tk. I (III/d)
099203222005021001



PERJANJIAN KINERJA REVISI TAHUN 2025
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA HAJI MUHAMMAD SIDIK

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.650
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1.050
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		5	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	6	Jumlah Dokumen Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,80
		9	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	129.437.717.341
		10	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan		Anggaran	
1.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp.	991.541.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp.	10.418.214.000

Muara Teweh, Desember 2025

Disetujui,
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

Kepala Kantor UPBU Kelas III
Haji Muhammad Sidik-Muara Teweh


MUHAMMAD MIRILLAH KUNANG
Pegawai Tk. I (III/d)
NIP. 198203222005021001

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
HAJI MUHAMMAD SIDIK-MUARA TEWEH
TAHUN 2025**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.650
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1.050
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		5	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	6	Jumlah Dokumen Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,80
		9	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	129.437.717.341
		10	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Muara Teweh, Desember 2025

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
HAJI MUHAMMAD SIDIK-MUARA
TEWEH**



MUHAMMAD AMRILLAH KUNANG

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198203222005021001

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III HAJI MUHAMMAD SIDIK

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.650	23.307	107,65
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1050	1136	108,19
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	92,14	102,38
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,00
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,00
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,80	99,80
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	146.837.465.732	129.437.717.341	88,15
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	328,66	328,66

Jumlah Pagu Anggaran Efektif Tahun 2025 : 10.418.214.000

Realisasi Pagu Anggaran Efektif Tahun 2025 : 10.396.946.209

RAPAT SAKIP TAHUN 2025

KANTOR UPBU KELAS III HAJI MUHAMMAD SIDIK



PELAKSANAAN KEGIATAN PADAT KARYA
KANTOR UPBU KELAS III HAJI MUHAMMAD SIDIK

